

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian “Optimalisasi Monitoring Armada Melalui Sistem KSX untuk Meningkatkan Efisiensi Distribusi di PT XYZ” dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sistem KSX yang digunakan oleh PT XYZ sebagai alat monitoring armada telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi distribusi, namun pemanfaatannya belum berjalan secara optimal. Ditinjau dari aspek kualitas data real-time, sistem KSX pada dasarnya telah mampu menyediakan informasi posisi dan status pengiriman, tetapi masih ditemukan keterlambatan yang disebabkan oleh faktor teknis berupa delay penarikan data GPS dari vendor serta faktor non-teknis berupa keterlambatan input oleh driver. Dari sisi kinerja teknis sistem, masih terdapat gangguan seperti koneksi tidak stabil, penurunan performa pada jam operasional tertentu, serta keterbatasan fitur yang belum mendukung proses monitoring secara maksimal. Selain itu, dari aspek kepatuhan pengguna, masih ditemukan praktik pelaporan manual dan data yang tidak tersinkronisasi, yang menunjukkan bahwa adaptasi pengguna terhadap sistem belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, dari sisi pengambilan keputusan, sistem KSX telah memberikan manfaat dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi keputusan operasional, terutama

dalam monitoring armada dan penanganan kendala distribusi. Namun, berbagai kendala tersebut berdampak pada kinerja distribusi, yang ditunjukkan oleh masih tingginya tingkat keterlambatan pengiriman, kasus kerusakan barang, serta kejadian kecelakaan armada selama periode penelitian.

2. Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi optimalisasi monitoring armada melalui sistem KSX. Faktor pendukung meliputi kemudahan penggunaan sistem yang relatif user-friendly, ketersediaan prosedur operasional standar dan instruksi kerja sebagai acuan penggunaan sistem, serta adanya komitmen manajemen dalam mendorong pemanfaatan KSX dalam kegiatan operasional. Akan tetapi di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan, yaitu dari aspek sumber daya manusia berupa rendahnya kedisiplinan pengguna dan keterbatasan kemampuan adaptasi, khususnya pada driver senior, serta keterbatasan perangkat pendukung. Dari aspek budaya kerja, masih terdapat kebiasaan pelaporan manual yang menyebabkan ketidakkonsistenan data antara sistem dan kondisi aktual di lapangan. Selain itu, dari aspek infrastruktur, keterbatasan jaringan pada beberapa rute distribusi serta ketidakstabilan koneksi internet turut menghambat proses monitoring secara real-time. Terakhir, dari aspek sistem, keterbatasan fitur seperti belum adanya rekomendasi rute otomatis dan pelaporan insiden secara digital juga menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas monitoring armada. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa optimalisasi sistem KSX tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, budaya kerja, serta dukungan infrastruktur yang memadai.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan optimalisasi monitoring armada melalui sistem KSX dalam mendukung efisiensi distribusi di PT XYZ adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepatuhan penggunaan sistem KSX melalui penerapan SOP yang lebih tegas serta didukung dengan mekanisme pengawasan yang terukur. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan indikator kepatuhan penggunaan sistem sebagai bagian dari penilaian kinerja operasional.
2. Menyelenggarakan program pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi seluruh pengguna sistem KSX, terutama untuk driver baru maupun senior yang membutuhkan penyesuaian dalam penggunaan teknologi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran pengguna terhadap pentingnya penggunaan sistem dalam mendukung seluruh kegiatan operasional.
3. Melakukan pengembangan serta penyempurnaan sistem KSX yang berkelanjutan. Berikut beberapa pengembangan yang dapat dipertimbangkan antara lain peningkatan stabilitas pada jam operasional tinggi, penguatan integrasi data dengan perangkat GPS untuk meminimalisir delay, serta penambahan fitur pendukung seperti offline mode dan sistem pelaporan insiden secara digital.

Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat meminimalkan potensi kendala dalam proses monitoring armada, menjaga kelancaran operasional, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.